

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari tahapan-tahapan perancangan *e-learning* dengan menggunakan metode waterfall serta uji kelayakan perancangan menggunakan SUS (*System Usability Scale*).

5.1 Simpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan perancangan, proses validasi dan implementasi *e-learning* dengan metode waterfall sebagai media pembelajaran untuk penunjang di SMP Negeri 2 Kalijati, didapatkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

5.1.1 Pada tahap perancangan sistem platform *e-learning* ini menggunakan metode pengembangan waterfall sebagai media pembelajaran berupa website yang terdiri dari halaman home, halaman kursus, halaman profile, dan petunjuk penggunaan. Platform *e-learning* ini dirancang menggunakan moodle versi

3.8 dan tema enlight little. Setelah melalui proses pembuatan dan pengujian, hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media *e-learning* ini layak digunakan tanpa revisi, dengan persentase validasi masing-masing sebesar 91.1% dan 96.2%. Dengan demikian, rancangan media pembelajaran ini memenuhi standar kelayakan dan siap untuk diimplementasikan kepada siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalijati.

5.2.2 Pada proses uji kelayakan *e-learning* menggunakan SUS (*System Usability Scale*) dengan 34 responden siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalijati dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang didapatkan pada uji kelayakan berhasil mendapatkan kriteria “Good” dan kategori “Acceptable” dengan perolehan nilai rata-rata 85%. Dengan demikian, hasil uji kelayakan SUS Sistem Platform *E-Learning* memberikan harapan baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi. Kombinasi antara inovasi teknologi dan kepedulian terhadap kebutuhan pembelajaran akan membawa perubahan yang signifikan dalam menciptakan pengalaman belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penggunaan sistem platform *e-learning* berbasis Moodle pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kalijati memiliki kontribusi dan implikasi teoritis yang signifikan. Pertama, melalui penggunaan platform *e-learning*, siswa dapat mengakses materi-materi Bahasa Indonesia secara online, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri dan fleksibel, mengikuti pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini berimplikasi pada penerapan teori konstruktivisme, di mana siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi aktif dengan konten pembelajaran.

Kedua, platform *e-learning* juga menyediakan berbagai jenis aktivitas interaktif seperti diskusi, kuis, dan tugas online. Dengan adanya interaksi dan kolaborasi dalam lingkungan virtual, siswa dapat meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia mereka, terutama dalam hal berbicara, menulis, dan berpikir kritis. Implikasi teoritis yang terkait adalah pembelajaran berbasis kognitivisme dan konstruktivisme sosial, di mana siswa dapat belajar melalui interaksi dengan sesama siswa dan mendapatkan umpan balik dari guru.

Selain itu, platform *e-learning* berbasis Moodle juga memfasilitasi penggunaan sumber daya digital seperti video, audio, dan teks interaktif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks Bahasa Indonesia, penggunaan media digital dan multimedia ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari berbagai aspek bahasa, seperti tata bahasa, kosakata, dan keterampilan membaca. Implikasi teoritis yang relevan adalah teori multimodalitas dalam pembelajaran bahasa, di mana penggunaan berbagai mode komunikasi secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan demikian, penggunaan sistem platform *e-learning* berbasis

Moodle pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kalijati memiliki implikasi teoritis yang mencakup konstruktivisme, kognitivisme, konstruktivisme sosial, dan multimodalitas. Dengan penerapan teori-teori tersebut, diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia dapat lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa, serta memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penerapan *e-learning* berbasis Moodle pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kalijati memiliki kontribusi dan implikasi praktis yang signifikan. Pertama, penggunaan platform *e-learning* memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel bagi siswa untuk mempelajari materi Bahasa Indonesia kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara mandiri dan mandiri, sesuai dengan ritme dan preferensi mereka sendiri. Hal ini memungkinkan adanya pembelajaran diferensiasi, di mana siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda dapat memperoleh materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kedua, platform *e-learning* menyediakan berbagai fitur seperti forum diskusi, kuis online, dan penugasan daring. Melalui fitur ini, siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan guru dan teman sekelas dalam lingkungan virtual. Interaksi ini memfasilitasi diskusi dan kolaborasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan Bahasa Indonesia siswa. Selain itu, guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui platform *e-learning*, yang memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan individual.

Selain itu, dengan adanya sumber daya digital yang terintegrasi dalam platform *e-learning*, siswa dapat mengakses berbagai materi dan konten tambahan yang dapat memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya, mereka dapat menonton video pembelajaran, mendengarkan rekaman audio, atau membaca teks interaktif yang mendukung pemahaman mereka. Dengan demikian, penggunaan *e-learning* berbasis Moodle dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan implikasi praktis dalam meningkatkan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang beragam dan

mendukung siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia dengan cara yang lebih menarik dan variatif.

Secara keseluruhan, penerapan *e-learning* berbasis Moodle pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kalijati memiliki kontribusi praktis yang mencakup aksesibilitas yang mudah, pembelajaran diferensiasi, interaksi aktif, umpan balik yang cepat, dan ketersediaan sumber daya digital yang beragam. Implikasi praktis ini dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, memungkinkan pengajaran yang lebih adaptif, dan memperkaya pengalaman belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk *E-Learning* Berbasis Moodle pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kalijati:

5.3.1 Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan, seperti SMP Negeri 2 Kalijati, dapat mengambil langkah-langkah berikut ini untuk mendukung penggunaan *E-Learning* berbasis Moodle dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pertama, disarankan agar lembaga memberikan dukungan teknis yang memadai, termasuk pemberian pelatihan kepada guru dan siswa tentang penggunaan Moodle dan fitur-fitur yang ada. Selain itu, lembaga juga dapat menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet stabil dan perangkat yang diperlukan untuk mengakses platform Moodle. Dengan dukungan ini, penggunaan *E-Learning* akan menjadi lebih lancar dan efektif.

5.3.2 Guru

Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kalijati dapat memanfaatkan *E-Learning* berbasis Moodle dengan cara-cara berikut. Pertama, mereka dapat memanfaatkan fitur-forum diskusi untuk mendorong interaksi siswa dalam berdiskusi dan kolaborasi dalam bahasa Indonesia. Selain itu, guru dapat mengunggah materi-materi pembelajaran, tugas, dan latihan dalam bentuk digital ke platform Moodle. Rekomendasi lainnya adalah mengoptimalkan penggunaan

sumber daya digital, seperti video pembelajaran, rekaman audio, dan teks interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru juga disarankan untuk memberikan umpan balik secara teratur dan cepat melalui fitur yang tersedia dalam Moodle.

5.3.3 Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Kalijati dapat mengambil manfaat maksimal dari E-Learning berbasis Moodle dengan mengikuti rekomendasi berikut. Pertama, mereka harus aktif berpartisipasi dalam platform Moodle dengan mengikuti diskusi, menjawab kuis, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam hal ini, penting bagi siswa untuk menjaga komunikasi yang efektif dengan guru dan teman sekelas melalui fitur-forum diskusi yang ada. Selain itu, siswa juga disarankan untuk menjadwalkan waktu belajar secara teratur dan mandiri, memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia, serta memanfaatkan umpan balik yang diberikan oleh guru. Dengan keterlibatan aktif dan disiplin dalam menggunakan *E-Learning*, siswa akan mendapatkan manfaat maksimal dari platform Moodle.

Dengan implementasi rekomendasi ini, lembaga pendidikan, guru, dan siswa di SMP Negeri 2 Kalijati dapat memanfaatkan *E-Learning* berbasis Moodle secara efektif dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini akan meningkatkan aksesibilitas, interaksi, dan kualitas pembelajaran, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi semua stakeholders yang terlibat.